

ABSTRAK

Kecamatan Turi merupakan kecamatan dengan persentase "putus sekolah" tingkat Sekolah Dasar cukup tinggi dibandingkan dengan kecamatan-kecamatan lain dalam lingkungan Kabupaten Sleman, yaitu nomor dua setelah tertinggi. Penelitian ini mencoba mencari sebab-sebab keadaan ini terjadi, dengan melihat pengaruh faktor sosial ekonomi petani terhadap pendidikan anak. Faktor sosial ekonomi petani yang diteliti meliputi, pendidikan kepala keluarga, pendapatan keluarga, jumlah tanggungan keluarga serta jenis kelamin anak.

Metode penelitian adalah sampling, dengan pengambilan daerah sampel secara sampel wilayah, yaitu daerah tegal dan sawah. Responden yang diambil berjumlah 116 untuk daerah sawah, dan 84 tegal. Data yang dikumpulkan meliputi data primer yang diperoleh dari responden dengan panduan daftar pertanyaan, dan data sekunder yang diperoleh dari catatan-catatan kantor. Data yang terkumpul dianalisa dengan tabulasi frekuensi dan tabulasi silang ditambah dengan analisa statistik.

Pendidikan anak di kecamatan Turi, baik untuk desa tegal maupun desa sawah, terutama dipengaruhi oleh penghasilan keluarga. Terdapat korelasi negatif antara pendidikan anak dengan jumlah tanggungan keluarga yang berarti semakin banyak jumlah tanggungan keluarga semakin rendah tingkat pendidikan anak. Dari hasil penelitian ternyata tidak terdapat hubungan antara pendidikan anak dengan pendidikan kepala keluarga yang berarti; keluarga yang pendidikan anak rata-rata adalah tinggi tidak selalu kepala keluarganya berpendidikan tinggi pula. Di daerah penelitian tidak terdapat perbedaan tingkat pendidikan antara anak laki-laki dan perempuan.